**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Guru merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Profesi guru mensyaratkan berbagai kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Profesi keguruan juga menuntut tugas, peran dan tanggung jawab. Dan guru yang professional juga dituntut mencapai kualifikasi akademik dan tersertifikasi[[1]](#footnote-2).

Jadi guru harus memiliki kemampuan, ia harus membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara professional dalam proses belajar mengajar. Seorang guru diharapkan dapat menerapkan kemampuannya sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara baik. Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam diharapkan benar-benar dapat teraplikasikan dalam proses belajar mengajar baik itu bagi peserta didiknya maupun tenaga pendidik itu sendiri sehingga tercapai tujuan dari pendidikan itu yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa.[[2]](#footnote-3)

Salah satu yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik karena dalam mengelola pembelajaran perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Menurut Mulyasa hal ini disebabkan pendidikan di Indonesia dinyatakan kurang berhasil oleh sebagian masyarakat pada aspek pedagogis dan memberikan kesan bahwa sekolah lebih mekanis sehingga peserta didik lebih cenderung kerdil dan tidak memiliki dunianya sendiri.[[3]](#footnote-4)

Dalam kompetensi pedagogik guru harus mempunyai kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dalam kegiatan pembelajaran, proses belajar mengajar harus berpusat pada siswa, artinya guru dalam belajar mengajar perlu memperhatikan minat, bakat, kemampuan, cara dan strategi belajar, motivasi belajar dan latar belakang sosial siswa. Hasil belajar peserta didik yang baik dapat dipengaruhi dari minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang baik pula, tetapi apabila hasil belajar siswa kurang maksimal bisa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya dari minat peserta didik mengikuti pelajaran yang mereka kurang senangi, atau bisa juga dari kemampuan seorang guru dalam mengelola kelas.

Dari hasil observasi peneliti dengan siswa disekolah tersebut mengatakan, bahwa masalah yang terjadi dikelas pada saat proses pembelajaran mengenai kondisi atau suasana dikelas yang kurang efektif karena banyaknya siswa yang mengobrol pada saat penyampaian materi pembelajaran, sehingga mengganggu siswa yang lain yang sedang belajar, kurangnya perhatian dari siswa, penggunaan metode dan media yang kurang memadai, kurang menarik perhatian siswa. Kemampuan dan keterampilan guru sangat penting agar pada saat pembelajaran siswa dapat menaruh perhatian yang lebih dalam mengikuti pelajaran tersebut. Sehingga pembelajaran yang tidak bermutu pada dasarnya berasal dari dalam kelas berdampak sangat luas, pembelajaran yang bermutu bisa disebabkan dari minat peserta didik mengikuti pelajaran terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam tentu akan menghasilkan hasil lebih baik. Dalam hal ini guru memiliki peran sangat besar dalam mengelola kelas. [[4]](#footnote-5)

Dalam pembelajaran, penyampaian materi seorang guru harus diperhatikan, apakah itu dalam penggunaan metode, dalam mengelola kelas, memotivasi siswa dan lain-lain. Apabila kita kaitkan antara kompetensi pedagogik seorang guru dengan minat belajar siswa, maka hal tersebut sangat berkaitan, karena minat itu bisa timbul dari dalam dirinya sendiri dan bisa timbul dari luar. Minat yang ditimbulkan dari luar inilah yang bisa berpengaruh antara guru dan murid, karena minat dari luar itu bisa timbul dari lingkungan sekitar, misalnya masyarakat, teman, guru dan lain-lain. Di dalam belajar minat merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang.

Dalam hal ini guru juga harus menyadari bahwa kemampuan mengelola kelas juga diperhatikan oleh peserta didik. Ternyata kesadaran tentang pentingnya bagi perubahan tingkah laku manusia telah dimiliki baik oleh para guru dan siswa. Faktor lain yang mendukung keberhasilan dalam belajar yaitu minat dari siswa itu sendiri karena dengan adanya minat maka seorang siswa akan aktif dalam belajarnya. Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang. Bahwa minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan keaktifan belajar. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah dapat menumbuhkan minat siswa.

Kesulitan bagi seorang guru adalah bagaimana minat itu bisa tumbuh dalam diri siswa. Sebenarnya minat itu bisa timbul atau dipengaruhi dari dalam dirinya sendiri dan bisa dipengaruhi dari luar. Jadi seorang guru harus bisa membangkitkan minat dalam belajar pada diri siswa tersebut. Begitu pentingnya minat dalam belajar sehingga guru harus bisa dan mampu mengelola pembelajaran untuk menumbuhkan minat belajar dalam diri siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa disekolah tersebut terdapat beberapa masalah, akhirnya menarik perhatian peneliti untuk meneliti lebih dalam. Untuk mendapatkan kajian yang sistematis dan komprehensif, kemudian peneliti rumuskan tentang “**Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Khairul Huda Kota Serang.**

1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Konsentrasi siswa dalam belajar belum terfokus pada proses pembelajaran.
2. Minat belajar siswa selama proses pembelajaran masih rendah.
3. Sarana dan prasarana / media pembelajaran kurang memadai.
4. Guru kurang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.
5. Model pembelajaran yang dilakukan guru kurang memberikan motivasi dan minat belajar siswa.
6. Guru yang belum memiliki kompetensi yang cukup untuk mengajar, dengan pemilikan kompetensi, guru dapat dilihat kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya.
7. **Pembatasan Masalah**

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini meliputi kompetensi pedagogik yang terdiri kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam studi SMP Khairul Huda Kota Serang.

1. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMP Khairul Huda Kota Serang ?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Khairul Huda Kota Serang ?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Khairul Huda Kota Serang?
4. **Tujuan Penelitian**
5. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam SMP Khairul Huda Kota Serang.
6. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Khairul Huda Kota Serang
7. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Khairul Huda Kota Serang
8. **Manfaat Penelitian**

Setiap usaha yang kita lakukan akan dikatakan berhasil apabila usaha itu memberikan manfaat bagi diri kita sendiri khususnya dan diharapkan bermanfaat bagi semuanya. Berikut ini adalah manfaat-manfaat dalam penelitian:

1. Manfaat teoritis
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengembangan ilmu pendidikan khususnya tentang pengaruh kompetensi pedagogik terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Memberikan pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan yang terkait guna dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang
4. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi penelitian berikutnya yang meneliti lebih jauh tentang masalah ini
5. Manfaat praktis
6. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk memperkaya ilmu pengetahuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
7. Sebagai salah satu pedoman bagi guru mempunyai tanggung jawab mengantarkan siswanya kearah perubahan menjadi baik. Kewajiban guru tidak hanya mentransformasikan ilmu pengetahuan tetapi juga dituntut menginterealisasikan nilai-nilai peserta didik. Sebagai bahan informasi dan membangun pikiran bagi para guru terutama guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik peserta didik dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai.
8. Peneliti : Dapat membuka wawasan dan pemikiran untuk memotivasi orang lain yang bergelut didunia pendidikan pada umumnya serta dapat menelaah kembali fenomena yang akan timbul dalam dunia pendidikan. Untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pendidikan agar menjadi guru yang berkompetensi terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
9. **Sistematika Pembahasan**

Skripsi ini terdiri dari beberapa bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab kesatu Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, Landasan Teoretis Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian yang meliputi : Kompetensi Guru, Pengertian Kompetensi, Macam-macam Kompetensi, Kompetensi Pedagogik, Minat Belajar, Pengertian Minat Belajar, Macam-macam dan Ciri-ciri Minat Belajar, Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga, Metodologi Penelitian yang meliputi : Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknis Analisis Data, Pengujian Hipotesis.

Bab keempat, Deskripsi Hasil Penelitian yang meliputi : Analisis Data Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam, Analisis Data Minat Belajar Siswa SMP Khairul Huda Kota Serang, Analisis Data Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab kelima, Penutup yang meliputi : Simpulan dan Saran-saran.

1. Supardi, *et al, Profesi Keguruan Berkompetensi dan Bersertifikat,* (Jakarta : Diadit Media, 2009), 5 [↑](#footnote-ref-2)
2. Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam,* Cet ke-1, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), 1 [↑](#footnote-ref-3)
3. Enco Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Cet ke-3, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2008), 75-76 [↑](#footnote-ref-4)
4. Hasil wawancara siswa SMP Khairul Huda, hari rabu 20 April 2016, pukul 10:00 [↑](#footnote-ref-5)